

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari hasil seleksi terhadap 156 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005-2008. Hasil seleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada bab III diperoleh jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan dengan data observasi sebanyak 84. Proses pemilihan sampel disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.1.
Proses Pemilihan Sampel

Uraian	Jumlah
Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI Tahun 2005-2008	156
Perusahaan tidak memiliki nilai ekuitas positif selama tahun 2005-2008	(25)
Perusahaan tidak memiliki data lengkap	(110)
Perusahaan memenuhi kriteria sampel	21

A. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif variabel-variabel penelitian yang digolongkan berdasarkan neneranan prinsip akuntansi optimis dan konservatif disajikan

TABEL 4.2.
Hasil Analisis Deskriptif

Panel A

Variabel	Frekuensi	Persentase
COM_AUD		
Perusahaan menerapkan akuntansi optimis		
- Perusahaan tidak mempunyai komite audit	6	23,1
- Perusahaan mempunyai komite audit	20	76,9
Perusahaan menerapkan akuntansi konservatif		
- Perusahaan tidak mempunyai komite audit	4	6,9
- Perusahaan mempunyai komite audit	54	93,1

Panel B

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Perusahaan menerapkan akuntansi optimis					
INDEP COM	26	0,20	0,67	0,3910	0,13512
BOARD OWN	26	0,00	0,26	0,0500	0,07698
COM SIZE	26	2	5	3,31	0,838
INS OWN	26	0,57	81,13	43,7250	24,38084
FIRM SIZE	26	10,656	14,851	12,82092	1,140653
SALES GROWTH	26	-0,265	0,658	0,16523	0,244476
PROF	26	-0,903	0,150	-0,09258	0,199225
LEV	26	0,022	0,242	0,09615	0,067667
Perusahaan menerapkan akuntansi konservatif					
INDEP COM	58	0,20	0,67	0,4205	0,14099
BOARD OWN	58	0,00	0,31	0,0819	0,07886
COM SIZE	58	2	7	3,67	1,381
INS OWN	58	0,57	86,51	62,7916	20,24050
FIRM SIZE	58	10,882	14,500	12,97559	0,932283
SALES GROWTH	58	-0,390	0,806	0,11917	0,253622
PROF	58	-0,150	0,357	0,05307	0,096331
LEV	58	0,008	0,458	0,16947	0,116696

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.2 Panel A menunjukkan bahwa dari 26 observasi yang menerapkan akuntansi optimis, sebanyak 6 observasi (23,1%) tidak mempunyai komite audit, sedangkan observasi yang mempunyai komite audit sebanyak 20 (76,9%). Pada kelompok perusahaan yang menerapkan akuntansi konservatif, sebanyak 4 (6,9%) tidak mempunyai komite audit, sedangkan observasi yang mempunyai komite audit sebanyak 54 (93,1%)

Tabel 4.2 Panel B menunjukkan bahwa rata-rata komisaris independen (INDEP_COM) pada perusahaan yang menerapkan akuntansi optimis sebesar 0,3910 dengan standar deviasi sebesar 0,13512. Kepemilikan manajerial (BOARD_OWN) memiliki rata-rata sebesar 0,0500 dengan standar deviasi sebesar 0,07698. Ukuran dewan komisaris (COM_SIZE) memiliki rata-rata sebesar 3,31 dengan standar deviasi sebesar 0,838. Kepemilikan institusional (INS_OWN) memiliki rata-rata sebesar 43,7250 dengan standar deviasi sebesar 24,38084. Ukuran perusahaan (FIRM_SIZE) memiliki rata-rata sebesar 12,82092 dengan standar deviasi sebesar 1,140653. Pertumbuhan penjualan (SALES_GROWTH) memiliki rata-rata sebesar 0,16523 dengan standar deviasi sebesar 0,244476. Profitabilitas (PROF) memiliki rata-rata sebesar -0,09258 dengan standar deviasi sebesar 0,199225. Leverage (LEV) memiliki rata-rata sebesar 0,09615 dengan standar deviasi sebesar 0,067667.

Pada perusahaan yang menerapkan akuntansi konservatif, komisaris independen (INDEP_COM) memiliki rata-rata sebesar 0,4205 dengan standar deviasi sebesar 0,14099. Kepemilikan manajerial (BOARD_OWN) memiliki rata-rata sebesar 0,0819 dengan standar deviasi sebesar 0,07886. Ukuran dewan komisaris (COM_SIZE) memiliki rata-rata sebesar 3,67 dengan standar deviasi sebesar 1,381. Kepemilikan institusional (INS_OWN) memiliki rata-rata sebesar 62,7916 dengan standar deviasi sebesar 20,24050. Ukuran perusahaan (FIRM_SIZE) memiliki rata-rata sebesar 12,97559 dengan standar deviasi sebesar 0,932283. Pertumbuhan penjualan (SALES_GROWTH)

memiliki rata-rata sebesar 0,11917 dengan standar deviasi sebesar 0,253622. Profitabilitas (PROF) memiliki rata-rata sebesar 0,05307 dengan standar deviasi sebesar 0,096331. Leverage (LEV) memiliki rata-rata sebesar 0,16947 dengan standar deviasi sebesar 0,116696.

B. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik untuk mengetahui pengaruh komisaris independen (INDEP_COM), kepemilikan manajerial (BOARD_OWN), komite audit (COM_AUD) dan ukuran dewan komisaris (COM_SIZE) terhadap probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif (DCON) dengan menambahkan variabel kontrol kepemilikan institusional (INS_OWN), ukuran perusahaan (FIRM_SIZE), pertumbuhan penjualan (SALES_GROWTH), profitabilitas (PROF) dan leverage.(LEV).

1. Pengujian Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer* dan *Lemeshow*.

TABEL 4.3.
Hosmer dan Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,676	8	0,370

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.3 memperlihatkan nilai *p-value* sebesar $0,370 > 0,05$, berarti model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya karena tidak ada

perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

2. Menilai Model Fit

Pengujian model *fit* dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number=0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number=1*). Adanya pengurangan nilai antara -2 LL awal (*initial -2LL function*) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

TABEL 4.4.
Perbandingan Nilai -2LL Awal dengan -2LL Akhir

-2 Log Likelihood	Nilai
Awal (<i>Block Number=0</i>)	103,945
Akhir (<i>Block Number=1</i>)	30,016

Sumber: Lampiran 5.

Tabel 4.4 memperlihatkan angka -2LL awal (*Block Number=0*) sebesar 103,945, sedangkan angka -2LL akhir (*Block Number=1*) mengalami penurunan menjadi 30,016. Penurunan *likelihood* ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

3. Koefisien Determinasi

Nilai *Nagelkerke R square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R square* pada regresi berganda. Hasil perhitungan nilai *Nagelkerke R square* disajikan pada tabel 4.5 berikut:

TABEL 4.5.
Nilai *Nagelkerke R Square*

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	30,016	0,585	0,824

Sumber: Hasil analisis data.

Tabel 4.5 memperlihatkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,824 yang berarti variasi probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel komisaris independen (INDEP_COM), kepemilikan manajerial (BOARD_OWN), komite audit (COM_AUD), ukuran dewan komisaris (COM_SIZE), kepemilikan institusional (INS_OWN), ukuran perusahaan (FIRM_SIZE), pertumbuhan penjualan (SALES_GROWTH), profitabilitas (PROF) dan leverage (LEV) adalah sebesar 82,4 persen, sedangkan sisanya 17,6 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

4. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi ketepatan nenvampaian laporan keuangan.

TABEL 4.6.
Matrik Klasifikasi

Observed			Predicted		
			Pilihan terhadap akuntansi konservatif		Percentage Correct
			Optimis	Konservatif	
Step 1	Pilihan terhadap akuntansi konservatif	Optimis Konservatif	21 1	5 57	80,8 98,3
Overall Percentage					92,9

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.6 memperlihatkan kekuatan prediksi untuk memprediksi pilihan akuntansi konservatif adalah sebesar 92,9 persen. Kekuatan prediksi model untuk perusahaan yang memilih akuntansi optimis adalah sebesar 80,8%, yang berarti bahwa dengan model regresi yang diajukan sebanyak 21 observasi diprediksi akan memilih akuntansi optimis. Sedangkan kekuatan prediksi model untuk perusahaan yang memilih akuntansi konservatif adalah sebesar 98,3%, yang berarti bahwa dengan model regresi yang diajukan sebanyak 57 observasi diprediksikan akan memilih akuntansi konservatif.

5. Penguji Koefisien Regresi

Hasil pengujian koefisien regresi logistik pada tingkat signifikansi 5

TABEL 4.7.
Koefisien Regresi

	B	Wald	Sig.	Exp (B)
Constant	-32,638	8,481	0,004	0,000000000000000067
INDEP COM	2,390	0,286	0,593	10,912
BOARD OWN	31,332	7,070	0,008	40496244674400,510
COM AUD	4,028	3,871	0,049	56,127
COM SIZE	1,994	5,699	0,017	7,345
INS OWN	0,090	4,713	0,030	1,094
FIRM SIZE	1,054	3,976	0,046	2,869
SALES GROWTH	-4,859	3,231	0,072	0,008
PROF	36,640	9,598	0,002	8176910134777700,00
LEV	20,921	5,351	0,021	1219056589,526

Sumber: Hasil analisis data

Hasil perhitungan Tabel 4.7 diperoleh model *logistic regression* sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{TL}}{1-\text{TL}} = -32,638 + 31,332 \text{ BOARD_OWN} + 4,028 \text{ COM_AUD} \\ + 1,994 \text{ COM_SIZE} + 0,090 \text{ INS_OWN} + 1,054 \text{ FIRM_SIZE} \\ + 36,640 \text{ PROF} + 20,921 \text{ LEV}$$

1) Pengujian hipotesis pertama (H₁)

Variabel komisaris independen (INDEP_COM) mempunyai koefisien 2,390 dan secara statistik tidak signifikan ($p = 0,593 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif. Hipotesis pertama (H₁) tidak didukung.

2) Pengujian hipotesis kedua (H₂)

Variabel kepemilikan manajerial (BOARD_OWN) mempunyai koefisien 31,332 dan secara statistik signifikan ($p = 0,008 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan menerapkan akuntansi konservatif. Hipotesis kedua (H_2) berhasil didukung.

3) Pengujian hipotesis ketiga (H_3)

Variabel keberadaan komite audit (COM_AUD) mempunyai koefisien 4,028 dan secara statistik signifikan ($p= 0,049 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keberadaan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif. Hipotesis ketiga (H_3) berhasil didukung. Perusahaan yang memiliki komite audit cenderung lebih memilih menerapkan akuntansi konservatif.

4) Pengujian hipotesis keempat (H_4)

Variabel ukuran dewan komisaris (COM_SIZE) mempunyai koefisien 1,994 dan secara statistik signifikan ($p= 0,017 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif. Semakin banyak anggota dewan komisaris maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan menerapkan akuntansi konservatif. Hipotesis keempat (H_4) tidak

5) Pengujian terhadap variabel kontrol kepemilikan institusional

Variabel kepemilikan institusional (INS_OWN) mempunyai koefisien 0,090 dan secara statistik signifikan ($p= 0,030 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan menerapkan akuntansi konservatif.

6) Pengujian terhadap variabel kontrol ukuran perusahaan

Variabel ukuran perusahaan (FIRM_SIZE) mempunyai koefisien 1,054 dan secara statistik signifikan ($p= 0,046 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan menerapkan akuntansi konservatif.

7) Pengujian terhadap variabel kontrol pertumbuhan penjualan

Variabel pertumbuhan penjualan (SALES_GROWTH) mempunyai koefisien -4,859 dan secara statistik tidak signifikan ($p= 0,073 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif.

8) Pengujian terhadap variabel kontrol profitabilitas

Variabel profitabilitas (PROF) mempunyai koefisien 36,640 dan secara statistik signifikan ($p= 0,002 < 0,05$), sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan menerapkan akuntansi konservatif.

9) Pengujian terhadap variabel kontrol leverage

Variabel leverage (LEV) mempunyai koefisien 20,921 dan secara statistik signifikan ($p= 0,021 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif. Semakin tinggi leverage maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan menerapkan akuntansi konservatif.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hipotesis pertama yang diajukan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan akuntansi konservatif. Penjelasan yang dapat diberikan bahwa penambahan anggota dewan komisaris independen dimungkinkan hanya sekedar memenuhi ketentuan formal, sementara pemegang saham mayoritas (pengendali/ *founders*) masih memegang peranan penting sehingga kinerja dewan tidak meningkat (Gideon, 2005). Hasil ini juga diperkuat dengan pendapat Sylvia dan Siddharta (2005) yang menyatakan bahwa pengangkatan dewan komisaris independen oleh perusahaan mungkin hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja tapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan *good corporate governance* (GCG) di dalam perusahaan. Kondisi

ini juga ditegaskan dari hasil survey *Asian Development Bank* dalam Gideon (2005) yang menyatakan bahwa kuatnya kendali pendiri perusahaan dan kepemilikan saham mayoritas menjadikan dewan komisaris tidak independen. Fungsi pengawasan yang seharusnya menjadi tanggung jawab anggota dewan menjadi tidak efektif. Lemahnya peran komisaris independen dalam perusahaan mengakibatkan besar atau kecilnya proporsi komisaris independen tidak mampu mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam menerapkan akuntansi konservatif. Hasil penelitian ini berbeda Ahmed dan Duelman (2007) dalam Ratna (2008) yang menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara praktek akuntansi yang konservatif dengan karakteristik *board of directors*. Namun sesuai dengan Ratna (2008) yang menunjukkan bahwa independensi komisaris tidak berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi.

Hipotesis kedua berhasil didukung bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan prinsip akuntansi konservatif. Kreditor yang rasional akan mengekspektasikan manajer dengan kepemilikan yang tinggi akan lebih sejalan dengan pemegang saham sehingga kreditor tersebut butuh mekanisme tertentu untuk melindungi nilai investasi mereka. Selain itu, pemegang saham juga akan melihat adanya potensi dilakukannya manajemen laba dengan semakin besarnya kepemilikan manajerial tersebut sehingga menuntut tingkat konservatisme yang tinggi untuk menghindari oportunistik jangka pendek dari manajer. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Ratna (2008) yang menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan oleh komisaris dan direksi tidak berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Namun konsisten dengan Hasil penelitian Wu (2006) dalam Ratna (2008) menyimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki persentase kepemilikan manajerial yang tinggi menunjukkan pola yang lebih konservatif dalam pelaporan keuangannya.

Hipotesis ketiga berhasil didukung bahwa keberadaan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan prinsip akuntansi konservatif. Adanya komite audit dalam suatu perusahaan, maka proses pelaporan keuangan perusahaan akan termonitor dengan baik. Komite audit akan memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang akan menghasilkan keuangan perusahaan yang akurat dan berkualitas. Oleh karena itu keberadaan komite audit ini akan mendorong penggunaan prinsip konservatisme yang lebih tinggi dalam proses pelaporan keuangan perusahaan. Komite audit akan meningkatkan kualitas keseluruhan dari proses pelaporan keuangan perusahaan dengan penggunaan prinsip konservatisme. Hasil penelitian ini sesuai dengan Krishnan dan Visuanathan (2006) dalam Ratna (2008) yang membuktikan bahwa keberadaan komite audit berpengaruh positif terhadap tingkat konservatisme laporan keuangan. Demikian juga dengan penelitian Ratna (2008) yang menunjukkan adanya pengaruh positif keberadaan komite audit terhadap tingkat konservatisme akuntansi

Hipotesis keempat tidak berhasil didukung bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap probabilitas perusahaan menerapkan prinsip akuntansi konservatif. Hasil penelitian ini berbeda dengan Yermack (1996), Beasley (1996) dan Jensen (1993) dalam Arif dan Bambang (2007) yang menyimpulkan bahwa dewan komisaris yang berukuran kecil akan lebih efektif dalam melakukan tindakan pengawasan dibandingkan dewan komisaris berukuran besar. Namun sesuai dengan temuan Fama dan Jensen (1983) dalam Kusumawati dan Riyanto, (2005) yang menyimpulkan bahwa semakin besar jumlah komisaris, fungsi *service* dan kontrol akan semakin baik karena akan semakin banyak keahlian dalam memberikan nasehat yang bernilai dalam strategi dan penyelenggaraan perusahaan. Fungsi monitoring yang dijalankan dewan komisaris menuntut penerapan prinsip akuntansi yang lebih